BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar bangunan adalah *Double Coding* . Pengambilan konsep didasari pada desain arsitektur yang merespon lingkungan sekitar. Hotel didesain secara kontekstual terhadap lingkungannya terutama pada iklim tropis yang ada di Indonesia. Selain merespon alam desain juga menghormati peninggalan bangunan-bangunan bersejarah yang ada disekitar.

Konsep menghubungkan kawasan hotel dengan kawasan Mesjid Agung Alun – Alun Bandung dilakukan untuk menghormati karena Mesjid Agung merupakan Mesjid terbesar di Bandung. Selain itu hotel didesain untuk menghormati Sungai Cikapundung dengan menghadirkan fasilits kolam renang bagi pengunjung hotel yang menginap dan area publik berupa amphitheatre.

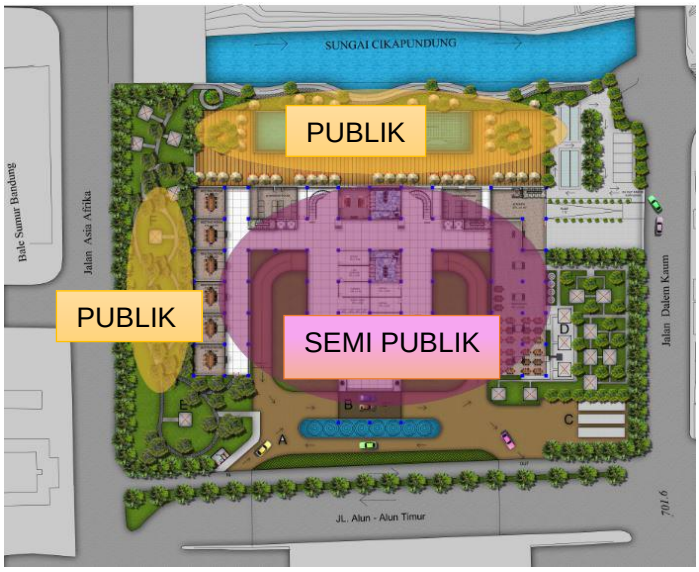
Hotel didesain dengan berbagai fasilitas yang lengkap mulai dari kebutuhan makan dan minum, kebutuhan bisnis, kebutuhan pertemuan, kebutuhan rekreasi dan kebutuhan kebugaran.

5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Pemintakatan

Zona Publik merupakan daerah yang dapat diakses untuk umum. Fasilitas tersebut berupa lobby, restaurant, taman, Gazebo dan Amphitheatre. Fasilitas publik diletakkan pada bagian lantai dasar agar tidak mengganggu privasi bagi pengunjung hotel yang menginap.

Zona semi publik merupakan daerah yang hanya dapat diakses oleh tamu hotel yang menginap.



Gambar 5.1 Pemintakatan

5.2.2 Sirkulasi

Untuk sirkulasi kendaraan masuk dari jalan Alun – Alun Timur, melewati *drop off* dan atau langsung menuju basement untuk parkir.

Untuk sirkulasi manusia dibuat pedestrian pada bagian kiri gerbang masuk tapak dan sepanjang jalan Asia Afrika dan jalan Alun – Alun Timur.



Gambar 5.2 Konsep Sirkulasi

5.2.3 Vegetasi

Terdapat tiga jenis tanaman pohon yang digunakan pada site, yaitu ;

a. Pohon palm, adalah pohon yang berfungsi sebagai pengarah sirkulasi.



Gambar 5.3 Pohon Palm

b. Pohon kere payung, adalah pohon yang berfungsi sebagai peneduh dan berfungsi sebagai *buffer.*



Gambar 5.4 Pohon Kere Payung

c. Bunga Soka, adalah tanaman yang berfungsi sebagai tanaman pembatas yang digunakan pada tepian atau batas site.



Gambar 5.5 Bunga Soka

5.3 Konsep Struktur

5.3.1 Struktur

Struktur yang digunakan pada bangunan ini adalah *rigid frame* dengan *grid* struktur 6m x 8m dan material beton bertulang. Pemilihan ukuran *grid* didasari pada ukuran modul kamar-kamar hotel untuk efisiensi ruangan. Luas kamar standar adalah $24m^2$, luasan ini didapat dengan ukuran kamar 4m x 6m, sehingga dalam satu *grid* struktur terdapat dua kamar ukuran standar.